

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Darussalam Kedungrejo Sumberrejo terdiri dari tiga tahap yaitu awal, inti dan akhir. Pada tahap awal, guru mengondisikan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran. Dalam tahap inti, guru membentuk kelompok, menjelaskan maksud pembelajaran, presentasi yang diwakili oleh ketua kelompok, membimbing kelompok dalam diskusi. Pada kegiatan akhir yaitu evaluasi.

Hasil implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas XI MA Darussalam Kedungrejo Sumberrejo menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Model ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, serta mengembangkan keterampilan sosial dan akademik. Selain itu, model pembelajaran ini memberikan dampak positif pada prestasi akademik siswa melalui peningkatan pemahaman materi dan hasil akademik yang lebih baik. Secara keseluruhan, model ini diterima dengan baik dan efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, kolaboratif dan mendalam.

Faktor pendukung dalam implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup kondisi fisik siswa yang sehat, yang memungkinkan mereka lebih fokus dan konsisten dalam belajar. Faktor eksternal meliputi sarana dan prasarana yang memadai, guru yang profesional dan kreatif, serta dukungan dari kepala sekolah. Hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, karena model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membutuhkan waktu lebih banyak yang harus disesuaikan dengan kurikulum.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Guru

Guru harus lebih cermat dalam mengelola waktu agar setiap tahap dalam model ini dapat dilaksanakan dengan efektif tanpa mengorbankan aspek penting lainnya dalam kurikulum. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan yang matang dan fleksibel, memastikan bahwa setiap tahapan mendapatkan waktu yang cukup tanpa mengganggu alur pembelajaran keseluruhan.

##### 2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan terus aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran, baik dalam diskusi kelompok maupun presentasi, untuk memaksimalkan manfaat dari model pembelajaran ini. Keaktifan siswa

sangat penting untuk keberhasilan model pembelajaran *group investigation*. Siswa perlu berperan aktif dalam mengajukan pertanyaan, berbaagi ide, dan mendengarkan pendapat teman sekelompok. Partisipasi aktif ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan berfikir kritis siswa, komunikasi dan kerjasama.

### 3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung implementasi model pembelajaran ini. Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai, proses pembelajaran akan berjalan lebih lancar dan efektif, serta dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa dan guru.

# UNUGIRI